

## Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo

Mia Eviola<sup>1\*</sup>, Istiqlal Fithri<sup>2</sup>, Deni Imam Maghfur<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi DIII Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan

<sup>2</sup>Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit  
Stikes Muhammadiyah Bojonegoro

### ABSTRACT

**Background :** Efforts to improve hospital quality can be seen from patient waiting times. The time for providing medical records is provided or found by officers in < 10 minutes for outpatient medical records. At the Muhammadiyah Islamic Hospital in Sumberrejo, the time for providing outpatient medical records is not in accordance with the Hospital Minimum Service Standards.

**Purpose :** To know the average speed of providing outpatient medical records related to SPM and to know the factors that influence the speed of providing medical records. **Method :** The research method used is 5M. The data collection techniques used were interviews and observation. **Result :** The results of the study showed that 33% of medical records frequently experienced delays and 67% of medical records did not experience delays with a file provision time of 16.55 minutes.

**Conclusion :** By looking at the results of this study, the factor causing delays in providing outpatient medical records is due to the relatively small number of officers so that registration officers have double duties. Apart from officers, delays in medical records were also caused by SIMRS on the computer experiencing errors or problems, the implementation of SOPs for borrowing medical records that were not running optimally and related to storage shelves being full.

**Keywords :** Analysis, medical record documents, 5M management elements.

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Upaya untuk meningkatkan kualitas rumah sakit dapat dilihat dari waktu tunggu pasien. Waktu penyediaan rekam medis disediakan atau ditemukan oleh petugas dalam waktu  $\leq 10$  menit untuk rekam medis rawat jalan. Pada Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo waktu dalam menyediakan rekam medis rawat jalan belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. **Tujuan :** Mengetahui rata-rata kecepatan dalam penyediaan rekam medis pasien rawat jalan terkait dengan SPM serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan dalam penyediaan rekam medis. **Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah 5M. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekam medis yang sering mengalami keterlambatan yaitu 33% dan yang tidak mengalami keterlambatan yaitu 67% dengan waktu penyediaan berkas 16,55 menit. **Kesimpulan :** Dengan melihat hasil penelitian ini faktor penyebab keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan dikarenakan jumlah petugas yang relatif sedikit sehingga petugas pendaftaran memiliki tugas yang ganda. Selain petugas, keterlambatan rekam medis juga disebabkan oleh SIMRS pada komputer mengalami *error* atau terkendala, penerapan SOP peminjaman rekam medis yang belum berjalan optimal dan terkait penuhnya rak penyimpanan.

**Kata Kunci:** Analisis, dokumen rekam medis, unsur manajemen 5M

---

**Korespondensi :** Mia Eviola, DIII Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Stikes Muhammadiyah Bojonegoro, Jl. Ahmad Yani No. 14 Kapas Bojonegoro Jawa Timur, miaeviola22@gmail.com

## PENDAHULUAN

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1128 Tahun 2022 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Upaya untuk meningkatkan kualitas rumah sakit dapat dilihat dari waktu tunggu pasien. Kegiatan yang mempengaruhi waktu tunggu pasien salah satunya yaitu waktu penyediaan rekam medis. Waktu penyediaan rekam medis disediakan atau ditemukan oleh petugas dalam waktu  $\leq 10$  menit untuk rekam medis rawat jalan (Kemenkes RI, 2008). Pada Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo waktu dalam menyediakan rekam medis rawat jalan belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Mei 2023 melalui metode wawancara dengan kepala rekam medis diketahui bahwa penyediaan rekam medis pasien rawat jalan pada pasien *on site* masih mengalami keterlambatan. Terdapat rekam medis yang sering mengalami keterlambatan yaitu 33% dan yang tidak mengalami keterlambatan yaitu 67%. Penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan disebabkan oleh jumlah petugas yang relatif sedikit sehingga petugas pendaftaran memiliki tugas yang ganda. Selain petugas, keterlambatan rekam

medis juga disebabkan oleh SIMRS pada komputer mengalami *error* atau terkendala, penerapan SOP peminjaman rekam medis yang belum berjalan optimal dan terkait penuhnya rak penyimpanan. Terkait waktu penyediaan rekam medis pada pasien *on site* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo juga belum optimal berdasarkan pernyataan diatas bisa dilihat lebih jelas dalam tabel 1.1. Tabel 1.1 Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo.

Tahapan	Pasien Lama
Pendaftaran Pasien	2 Menit 25 Detik
Pencarian Rekam Medis	14 Menit 12 Detik
Penyediaan Rekam Medis	1 Menit 18 Detik
Total Waktu	16 Menit 55 Detik

Waktu penyediaan rekam medis rawat jalan pada pasien *on site* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo dikatakan belum optimal karena dalam penyediaannya masih lebih dari  $\geq 10$  menit, sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit menyatakan bahwa dalam waktu penyediaan rekam medis rawat jalan  $\leq 10$  menit.

Keterlambatan penyediaan rekam medis yang tidak di evaluasi akan berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hakam, 2018) yaitu keterlambatan penyediaan berkas rekam medis berpengaruh terhadap pelayanan medis kepada pasien. Waktu penyediaan

berkas rekam medis yang lama maka semakin lama juga waktu pelayanan medis yang diberikan kepada pasien. Lamanya penyediaan rekam medis juga akan mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan (Valentina, 2018). Kecepatan dan ketepatan penyediaan rekam medis menjadi salah satu indikator kepuasan pasien (Wati et al., 2020). Jadi semakin cepat rekam medis rawat jalan sampai ke poliklinik maka semakin cepat pelayanan yang diberikan dokter kepada pasien.

Berdasarkan permasalahan latar belakang tersebut, sebagai solusi yang diberikan yaitu melakukan evaluasi pada *man* (SDM), *methode* (SOP), *machine* (Aplikasi SIMRS), *material* (rak penyimpanan) sehingga dengan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo”.

## BAHAN DAN METODE

### Desain dan Subjek

Jenis desain penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian Deskriptif. Waktu yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022 hingga bulan Agustus 2023 di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo. Populasi pada penelitian ini yaitu 4 orang petugas rekam medis di RSI Muhammadiyah Sumberrejo. Sampel pada penelitian ini adalah 4 orang petugas rekam medis. Dimana dalam penelitian

ini menggunakan teknik sampling random sampling.

### Pengumpulan dan Pengukuran Data

Variabel pada penelitian yang dilakukan yaitu petugas rekam medis, rekam medis, alat atau fasilitas pendistribusian dan SOP. Variabel penelitian yaitu nilai dari suatu objek atau kegiatan dengan serangkaian variasi yang ingin diselidiki oleh peneliti dan tarik kesimpulannya. Pada penelitian yang dilaksanakan memanfaatkan teknik wawancara dan observasi dengan petugas rekam medis mulai dari bagian pendaftaran, pendistribusian dan penyimpanan.

### Analisis Data

Penelitian ini, peneliti melakukan analisis data secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil pengamatan dan kuesioner yang diperoleh secara naratif untuk dibandingkan dengan teori sehingga dapat diambil kesimpulan.

## HASIL

### 1. Faktor penyebab keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo ditinjau dari unsur *man*

*Man* yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada sumber daya manusia yang terlibat atau berperan secara langsung dalam kegiatan sistem penyediaan rekam medis rawat jalan, dimana sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap penyediaan rekam medis adalah petugas rekam medis khususnya dibagian pendaftaran rawat jalan (Rahmawati, 2020).

Pada penelitian ini aspek dari *man* yaitu meliputi pendidikan petugas , masa kerja petugas dan pelatihan petugas. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara kepada responden yang menyatakan bahwa :

Tabel 5.4 pendidikan petugas di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo.

No	Pendidikan petugas	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA/SMK	0	0 %
2	D3 RMIK	4	100 %

Berdasarkan pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa pendidikan petugas di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo 100% lulusan dari D3 Rekam Medis. Hal ini didukung hasil wawancara dengan responden yang menyatakan bahwa :

”disini pendidikan 4 petugas semua lulusan dari rekam medis” (Responden P1,P2,P3,P4)

Tabel 5.5 masa kerja petugas di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo.

No	Masa Kerja Petugas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang dari 3 tahun	2	50 %
2	Lebih dari 3 tahun	2	50 %

Berdasarkan pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa masa kerja petugas di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo yang kurang dari 3 tahun ada 50 % dan yang lebih dari 3 tahun ada 50%. Hal ini didukung hasil wawancara dengan responden yang menyatakan bahwa :

“untuk masa kerja yang kurang dari 3 tahun ada 2 orang, yang lebih dari 3 tahun ada 2 orang” (Responden P1)

“kebetulan saya bekerja disini baru 2 tahun ya..”(Responden P2,P3,P4)

Tabel 5.6 pelatihan petugas di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo.

No	Pelatihan Petugas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Pernah	0	0 %
2	Pernah	4	100 %

Berdasarkan pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa pelatihan petugas di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo 100% ada dan pernah dilaksanakan. Hal ini didukung hasil wawancara yang menyatakan bahwa :

“pelatihan untuk petugas ada”(Responden P1)

“iya..disini setiap petugas diberi pelatihan khusus”(Responden P2,P3,P4)

## 2. Faktor penyebab keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo ditinjau dari unsur *machine*

*Machine* atau mesin merupakan suatu alat yang digunakan untuk memberikan kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja. Alat yang digunakan juga mempermudah petugas dalam penyediaan rekam medis (Rahmawati, 2020).

Tabel 5.7 Alat atau fasilitas yang digunakan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Komputer Sering Terjadi Error		√
2	Aplikasi SIMRS Sering Terjadi Error	√	
3	Printer Sering Terjadi Error	√	
4	Jumlah Rak Penyimpanan Memadai		√

Berdasarkan pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa pada aplikasi SIMRS dan printer sering terjadi *error*, dan pada jumlah rak penyimpanan tidak memadai. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa komputer yang digunakan tidak mengalami *error* saat dioperasikan, untuk aplikasi SIMRS mengalami *error* apabila ada kendala dari jaringan pusat tetapi untuk pasien bpjs bisa dicetakkan SEP melalui v-claim menggunakan handphone apabila SIMRS terjadi *error*, dan printer pada pendaftaran rawat jalan sering mengalami macet sehingga menyebabkan pelayanan pendaftaran menjadi lama.

### 3. Faktor penyebab keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo ditinjau dari unsur *methode*

*Method* merupakan suatu tata cara kerja atau metode yang baik dan akan memperlancar jalannya pekerjaan. Standar operasional prosedur (SOP) adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan fungsi dari pekerjaan tersebut, dengan

adanya SOP semua kegiatan di suatu perusahaan dapat terancang dengan baik dan dapat berjalan sesuai kemauan perusahaan.

Pada penelitian ini aspek dari *methode* yaitu meliputi SOP Pendaftaran, SOP Peminjaman Rekam Medis, SOP Penyediaan Rekam Medis dan Pelaksanaan SOP. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara kepada responden yang menyatakan bahwa :

Tabel 5.7 SOP (Standar Operasional Prosedur) di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo.

No	SOP	Ada	Tidak Ada
1	SOP Pendaftaran Rawat Jalan	√	
2	SOP Peminjaman Rekam Medis	√	
3	SOP Penyediaan Rekam Medis	√	

Berdasarkan pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa SOP dari pendaftaran rawat jalan sampai penyediaan rekam medis di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo ada . Hal ini didukung hasil wawancara yang menyatakan bahwa :

“jadi untuk SOP pendistribusian rekam medis itu ikut SOP pendaftaran pasien , SOP peminjaman berkas ikut SOP pengambilan berkas.” (Responden P1)

“iya...untuk SOP ada dari pendaftaran sampai pendistribusian berkas rekam medis” (Responden P2,P3,P4)

Tabel 5.8 pelaksanaan SOP di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo.

No	Pelaksanaan SOP	Frekuensi	Persentase(%)
1	Tidak dilaksanakan	1	25 %
2	Dilaksanakan	3	75 %

Berdasarkan pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan SOP di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo 75% sudah dilakukan dengan baik dan benar tetapi 25% masih belum dilaksanakan dengan benar. Hal ini didukung hasil wawancara yang menyatakan bahwa :

*“disini semua petugas sudah bekerja sesuai dengan SOP, tapi mungkin kadang ada berkas yang dipinjam namun belum kembali”* (Responden P1)

*“sudah ada SOP, dan semua petugas rekam medis bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku”*(Responden P2,P3,P4)

#### **4. Faktor penyebab keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo ditinjau dari unsur *material***

Penggunaan material pada rekam medis maupun pada fasilitas yang digunakan dalam kegiatan penyediaan rekam medis guna untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan penyediaan rekam medis.

Pada penelitian ini aspek dari *material* yaitu meliputi Jumlah rak penyimpanan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara kepada responden yang menyatakan bahwa :

Tabel 5.9 jumlah rak penyimpanan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo.

No	Jumlah Rak Penyimpanan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Tidak memadai	1	25 %
2	Memadai	3	75 %

Berdasarkan pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa jumlah rak penyimpanan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo 75% memadai tetapi 25% masih belum memadai. Hal ini didukung hasil wawancara yang menyatakan bahwa :

*“untuk rak penyimpanan sendiri mungkin kurang memadai ya karena disini menggunakan penyimpanan sentralisasi dimana rekam medis rawat jalan dan rawat inap dijadikan satu folder jadi menyebabkan rak penyimpanan itu menjadi penuh meskipun sudah ditambah rak penyimpanan baru”*(Responden P1)

*“jumlah rak masih memadai ya...karena disini ruang penyimpanannya ada , satu diatas yang satu dibawah”*(Responden P2,P3)

*“rak penyimpanan memadai”*(Responden 4)

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperkuat juga dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo sistem penyimpanan yang digunakan adalah sentralisasi, dimana rekam medis rawat jalan dan rawat inap dijadikan satu folder di ruang penyimpanan. Sehingga menyebabkan rak penyimpanan menjadi penuh meskipun ditambah rak penyimpanan baru.

## Bahasan

### 1. Faktor penyebab keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan ditinjau dari unsur *man*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% petugas rekam medis sudah lulusan D3 Rekam Medis, 50% masa kerja petugas kurang dari 3 tahun dan 50% masa kerja petugas lebih dari 50%, dan 100% pelatihan petugas pernah dilaksanakan. Dalam penyediaan rekam medis selain pendidikan petugas yang mempengaruhi kinerja, masa kerja pada setiap petugas juga berpengaruh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Meutiah (2021), yang menyatakan bahwa sumber daya manusia yang terlibat atau berpengaruh secara langsung dalam kegiatan sistem penyediaan rekam medis rawat jalan. Menurut Wijayanti dan Nuraini (2017) bahwa pengetahuan seseorang dapat dihasilkan dari tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan petugas, berpengaruh besar dalam tingkat pengetahuan tentang proses penyediaan rekam medis rawat jalan.

Terbatasnya jumlah tenaga rekam medis di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo dengan tugas yang dilakukan mulai dari pengambilan, penyimpanan, coding, assembling, dan pelaporan serta terbatasnya jumlah petugas distribusi membuat petugas pendaftaran rawat jalan memiliki tugas ganda mulai dari mendaftar dan mendistribusikan terutama pada pasien on site.

### 2. Faktor penyebab keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan ditinjau dari unsur *machine*

Hasil penelitian observasi yang dilakukan pada aspek *machine* menunjukkan bahwa jaringan pada Aplikasi SIMRS masih mengalami lemot dan printer yang digunakan sering mengalami *error* dan macet. Sehingga mengakibatkan lamanya petugas dalam mendaftarkan pasien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Meutiah (2021), yang menyatakan bahwa alat ataupun fasilitas yang digunakan untuk mempermudah serta membuat kerja menjadi lebih efisien. Alat yang digunakan juga mempermudah petugas dalam penyediaan rekam medis adalah komputer, aplikasi SIMRS dan printer.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo diketahui bahwa alat atau fasilitas yang digunakan yaitu komputer, aplikasi SIMRS dan printer. Pada aplikasi SIMRS masih sering terjadi kendala dari jaringan pusat yang bisa memakan waktu lebih lama, dan untuk printer yang digunakan juga sering mengalami macet. Karena dalam penyediaan rekam medis yang cepat dan tepat waktu harus di butuhkan alat atau fasilitas yang memadai.

### 3. Faktor penyebab keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan ditinjau dari unsur *methode*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100 % SOP (Standar Operasional Prosedur) mulai dari pendaftaran pasien rawat jalan hingga penyediaan rekam medis sudah ada dan 25 % pelaksanaan SOP masih belum dilaksanakan dengan baik. Dalam penyediaan rekam medis selain adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) yang menjadi acuan petugas dalam bekerja, pelaksanaan SOP (Standar Operasional Prosedur) juga harus dilakukan pada setiap petugas agar tidak menyebabkan kesalahan dalam pendistribusian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Meutiah (2021), yang menyatakan bahwa suatu metode tata cara kerja yang baik guna memperlancar jalannya pekerjaan seperti SOP (Standar Operasional Prosedur). SOP memberikan langkah yang benar dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan fungsi pelayanan yang dibuat oleh sarana pelayanan kesehatan berdasarkan standar profesi (Swari *et al.*, 2019).

Di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo petugas rekam medis sudah menjalankan SOP yang ada, mulai dari SOP pendaftaran pasien rawat jalan, SOP peminjaman rekam medis hingga SOP penyediaan rekam medis. Adanya SOP penyimpanan yang mengatur tentang penyimpanan dan pengambilan rekam medis sangatlah mendukung dan menjadi acuan bagi petugas pada saat melakukan tugas di bagian rekam medis.

#### **4. Faktor penyebab keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan ditinjau dari unsur *material***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 % jumlah rak penyimpanan tidak memadai dimana ditemukan banyak rekam medis baru dengan penyimpanan sentralisasi yaitu rekam medis rawat jalan dan rawat inap dijadikan dalam satu folder. Dalam penyediaan rekam medis juga dibutuhkan rak penyimpanan memadai agar pada saat melakukan pengambilan berkas tidak terjadi rekam medis sobek atau penumpukan berkas yang mengakibatkan keterlambatan pada saat penyediaan rekam medis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Meutiah (2021), yang menyatakan bahwa penggunaan material pada rekam medis maupun pada fasilitas yang digunakan dalam kegiatan penyediaan rekam medis guna meminimalisir terjadinya keterlambatan penyediaan rekam medis.

Di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo jumlah rak penyimpanan yang digunakan kurang memadai. Selain itu karena banyaknya pasien baru membuat rekam medis pada rak menjadi penuh dan mengakibatkan rekam medis berdesak-desakan di dalam rak penyimpanan. Hal ini karena keterbatasan rak penyimpanan dan tempat untuk penyimpanan rekam medis yang dapat berpotensi pada kejadian salah letak dan dapat merusak fisik dari rekam medis apabila tidak disimpan secara baik dan rapi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSI Muhammadiyah Sumberrejo terhadap faktor penyebab keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor *man* yang dapat menyebabkan keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan yaitu jumlah petugas yang relatif sedikit sehingga petugas pendaftaran memiliki tugas yang ganda dan masa kerja yang kurang dari 3 tahun.
  2. Faktor *machine* yang dapat menyebabkan keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan yaitu jaringan pusat pada aplikasi SIMRS yang sering mengalami *error* atau terkendala.
  3. Faktor *methode* yang dapat menyebabkan keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan yaitu penerapan SOP peminjaman rekam medis yang belum berjalan dengan optimal.
  4. Faktor *material* yang dapat menyebabkan keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan yaitu jumlah rak penyimpanan yang masih belum terpenuhi sehingga menyebabkan rekam medis berdesak-desakkan dan dapat merusak fisik pada berkas rekam medis.
1. Dari faktor *man*, dilakukannya sosialisasi kepada petugas terkait penyediaan rekam medis rawat jalan yang sesuai dengan Permenkes Nomor 129/Menkes/SK/II/2008

tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan melakukan penambahan petugas rekam medis agar tidak terjadi keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan.

2. Dari faktor *machine*, melakukan evaluasi SIMRS setiap bulan meminimalisir terjadinya lemot dan *error*.
3. Dari faktor *methode*, mempertahankan pelaksanaan SOP dengan baik dan sesuai terutama pada petugas rekam medis.
4. Dari faktor *material*, dapat melaksanakan penerapan RME (Rekam Medis Elektronik).

Saran untuk peneliti selanjutnya mengenai faktor penyebab keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan menggunakan metode yang berbeda agar informasi yang didapatkan lebih luas dan lebih mendalam lagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu penguji dan pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat dibuat dengan baik dan selesai tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hakam, F. (2018). *Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Puskesmas X*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/ SK/II/2008 *Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta.
- Rahmawati MA, Nuraini N, Hasan DA. *Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan*

- Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Haji Surabaya. J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan. 2020 Oct 15;1(4):511-8.*
- Valentina, V. (2018). Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Pada Pasien Rawat Jalan Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 2(1), 251-257.
- Wati, N. W. K. W., Riyanto, S., & Hendrawan, R. Y. E. (2020). *Pengaruh Penerapan Indikator Mutu Layanan Klinis Bagian Rekam Medis terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Gambut. Jurnal Kesehatan Indonesia*, 11(1).
- Wijayanti, R. A. and Nuraini, N.(2017) *'Analisis Faktor Petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti'*, pp. 95-101.